

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal wajib bagi setiap individu. Pendidikan juga merupakan jembatan yang mampu mengubah individu yang awalnya tidak bisa menjadi bisa. Pendidikan dibutuhkan semua orang untuk menghadapi perkembangan zaman. Tidak bisa dipungkiri salah satu tujuan pendidikan adalah sebagai sarana dan media untuk melakukan pengembangan potensi dan mencerdaskan manusia agar siap menghadapi kehidupan yang mendatang.

Belajar matematika merupakan suatu hal yang ditujukan untuk membentuk pola pemikiran siswa semakin cerdas. Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari perannya dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis, ilmiah, menggunakan logika, kritis, serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya.

Mengingat pelajaran matematika itu sangat penting karena bisa dilihat secara jelas dalam kehidupan sehari- sehari hampir semua kegiatan menerapkan ilmu matematika disemua aspek kehidupan mulai dari para pedagang di pasar menghitung modal, harga jual, dan keuntungan dagangannya menggunakan ilmu matematika.

Pemberian mata pelajaran matematika pada semua jenjang dapat memberi kontribusi pada peserta didik agar mampu mencerdaskan kehidupan bangsa nantinya. Namun pada kenyataannya pelajaran matematika tidak banyak disukai oleh siswa karena merasa kesulitan dalam menerima materi maupun mengerjakan soal matematika.

Hal ini sering sekali terlihat ketika pembelajaran matematika banyak sekali reaksi siswa yang berubah menjadi sedih, malas dan kurang bersemangat. Tidak sedikit dari siswa yang ketika pelajaran matematika berlangsung terlihat tidak mengikuti pelajaran dengan tenang, kurang fokus, tidak sedikit juga yang beralasan pergi permisi ke kamar mandi hanya untuk menghindari pelajaran matematika.

Kondisi diatas juga sering dirasakan oleh orang tua siswa dirumah. Yang dimana peserta didik malas kesekolah bila ada pembelajaran matematika berlangsung. Namun apa daya orang tua peserta didik menghadapi situasi tersebut karena latar belakang pendidikan orang tua peserta didik yang juga tidak semua tamat kejenjang yang lebih tinggi ditambah lagi aktivitas dan kesibukan orang tua yang terkadang tidak sempat mendidik anak dirumah untuk membantu memahami pelajaran dari sekolah khususnya pelajaran matematika.

Mengingat hal diatas maka peran guru sangat diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami pelajaran disekolah. Khususnya pelajaran matematika guru harus memiliki suatu strategi untuk membantu siswa paham akan ilmu matematika bukan malah benci, takut atau pun malas.

Seiring dengan berlangsungnya waktu salah satu usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dalam menerapkan model. Yang dimana hal tersebut merupakan langkah awal yang bisa dilakukan oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang di harapkan. Sehingga guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran dengan profesional.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa tidaklah seutuhnya kesalahan siswa itu sendiri. Mengingat memang mata pelajaran matematika itu luas, dan setiap tingkatannya memiliki kesulitan tersendiri dan semakin keatasnya akan lebih menantang untuk memahaminya. Namun hal tersebut juga bisa karena kurangnya keterampilan guru dalam memberikan ilmu khususnya mata pelajaran matematika.

Pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dari awal pembelajaran sampai akhir tanpa melakukan kombinasi dengan model atau metode pembelajaran lainnya akan menyebabkan siswa hanya pendengar saja sehingga pembelajaran cenderung membuat siswa mengantuk, pasif dan kurang menari. Akibatnya siswa menjadi malas belajar dan mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan dengan fenomena diatas, pada pembelajaran siswa kelas III SDN 101740 Tanjung Selamat tahun ajaran 2023/2024 ditemukan masalah yaitu rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika peserta didik. Pada saat

pembelajaran matematika berlangsung hanya kurang dari 50 % dari siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar selebihnya tidak fokus dan tidak dapat menerima pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru menyampaikan materi sementara siswa hanya menjadi pendengar saja dan ketika dilakukan ulangan harian hasilnya adalah lebih dari 50% siswa yang hasil ulangannya ≥ 70 % sehingga aspek dari tujuan pembelajaran memecahkan masalah pelajaran matematika masih rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti langsung kesekolah SDN 101740 Tanjung Selamat tepatnya dengan wali kelas kelas III langsung yaitu peneliti melampirkan data hasil ulangan siswa kelas 3 SDN 101740 Tanjung Selamat yang bersumber langsung dari wali kelas 3 yakni sebagai pada table berikut:

Tabel 1.1 Nilai ulangan harian mata pelajaran Matematika siswa kelas III SDN 101740 Tanjung Selamat tahun ajaran 2023/2024.

KKM	Nilai	Banyak Siswa	
		III A	III B
70	≥ 70	10	11
	< 70	17	16

Sumber : Guru kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat

Hasil belajar siswa diatas menunjukkan bahwa pemahaman siswa akan mata pelajaran Matematika masih cukup rendah. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang terjadi masih menggunakan model konvensional, yang dimana guru sebagai pusat pembelajaran dan siswa hanya sebagai pendengar saja.

Melihat fenomena tersebut, perlu diadakan modifikasi pembelajaran dengan mengubah model dan metode yang lebih baik dan tepat digunakan dalam mata pelajaran matematika. Salah satu usaha yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan model *Collaborative Learning* pada mata pelajaran Matematika.

Metode *Collaborative Learning* merupakan suatu model pembelajaran dengan proses berkelompok yang dimana siswa saling berkolaborasi satu dengan

lain untuk memecahkan suatu permasalahan. Dengan demikian disini jelas penerapan model *Collaborative Learning* berbeda dengan pembelajaran kelompok biasanya yang keseringan hanya satu atau dua orang siswa yang memahami materi tersebut. Model *Collaborative Learning* akan memeberikan kemungkinan siswa memiliki pengetahuan yang setara dan tidak ada tertinggal satupun karena dalam metode ini setiap anggotanya berkolaborasi dan saling mmeberikan pendapat

Pada model pembelajaran *Collaborative Learning*. Akan terjadi proses pembelajaran yang dimana siswa saling memberikan pendapat, saling mengeluarkan ilmu, saling bertanggung jawab untuk hasil yang didapat bersama. Tentu saja hal ini akan menambah rasa semangat dengan adanya teman yang bisa diajak kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru.

Mengingat pembelajaran matematika banyak kesulitan. Hal ini juga dirasakan oleh peneliti ketika melakukan observasi dengan wali kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat siswa masih banyak sekali memiliki kesulitan dalam belajar matematika. Ditambah lagi minat belajar matematika yang kurang hal ini terlihat dari penuturan beberapa guru bahwa banyak siswa yang malas saat pelajaran matematika berlangsung pun terlihat main-main.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Collaborative Learning* Dengan Teknik *Jumping Task* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi, yaitu:

1. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika masih rendah
2. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya penguasaan pelajaran matematika
3. Nilai ulangan siswa yang masih dibawah KKM
4. Pembelajarannya lebih banyak berpusat kepada guru (*teacher centered*), bukan kepada siswa (*student centered*).

5. Belum menggunakan kombinasi model dan metode pada saat pembelajaran berlangsung

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu ” Pengaruh Model *Collaborative Learning* dengan Dengan Teknik *Jumping Task* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2023/2024.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah adakah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa tanpa menggunakan *Collaborative Learning* dikelas III SSD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan *Collaborative Learning* di kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan *Collaborative Learning* di kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa tanpa menggunakan *Collaborative Learning* di kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan *Collaborative Learning* di kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan *Collaborative Learning* di kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoretis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya khasanah pengembangan keilmuan khususnya dalam hal pembelajaran Matematika, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi penulisan yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajarnya juga semakin meningkat.
- b. Bagi Kepala Sekolah, apa yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- c. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan penulis tentang metode-metode pembelajaran dan dapat mengembangkan metode-metode pembelajaran.
- d. Bagi Siswa, dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.